BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Rumah Sakit

Setiap perusahaan memiliki sejarah serta kegiatan masing-masing yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Berikut ini menggambarkan sejarah dan kegiatan perusahaan rumah sakit yang dijadikan sampel penelitian secara umum.

Rumah sakit Di Indonesia dimulai sejak didirikannya *Groot Militaire Hospital* pada tahun 1836, yang sekarang dikenal sebagai rumah sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto di Jakarta (Jacobalis, 2000). Pendidikan Dokter dimulai pada tahun 1851 melalui pendidikan Dokter Djawa atas prakarsa dari dr. Willem Van Den Bosh, bertempat Di Batavia, dasar pendirian pendidikan dokter Djawa untuk mendapatkan tenaga kesehatan bagi penanggulangan penyakit menular yang mewabah Di Hindia Belanda. Tahun 1898 pendidikan dokter Djawa beruabah menjadi *Shool Tot Opleiding Van Indische Artsen* atau dikenal sebagai STOVIA, tahun 1917, STOVIA berubah menjadi *Geneskundige Hooge School* (GHS)yang merupakan sekolah tinggi kedokteran setara dengan fakultas kedokteran Eropa. Sejak saat itu rumah sakit Di Indonesia berkembang sampai dengan saat ini dimana rumah sakit di bagi ke dalam beberapa tipe.

Rumah sakit sendiri merupakan institusi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa tindakan *Preventif* (pencegahan), *Kuratif*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(pengobatan), *rehabilitatif serta promotif.* Rumah sakit saat ini berkembang dan menghadapi persaingan industri. Rumah sakit merupakan industri yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, dituntuk untuk menghasilkan produk unggulan yang berdaya saing dan dapat memanfaatkan peluang pasar, tapi harus memperhatikan industry pelayanan jasa kesehatan yang berlandaskan pada etika, kode etikm dan moral.

B. Struktur Organisasi Rumah Sakit

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Rumah sakit

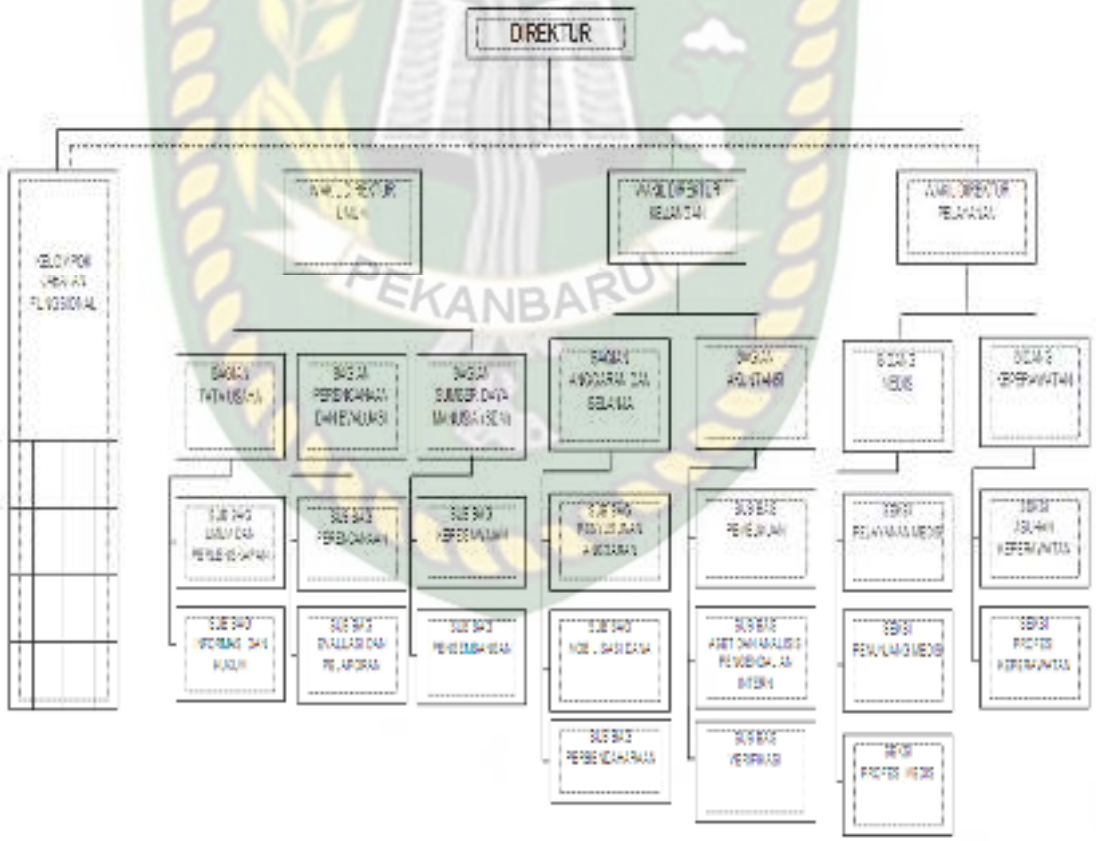

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Tugas rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (Undang-undang republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 pasal 4)

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 4 rumah sakit mempunyai fungsi: (Undang-undan republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 pasal 5)

1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan;
2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

D. Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit

a. Jenis Rumah sakit

Menurut undang-undang republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit dapat dibagi berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolaannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

a) Rumah sakit umum, memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit;

b) Rumah sakit khusus, memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

2) Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat.

a) Rumah sakit publik sebagaimana dimaksud dapat dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan badan hokum yang bersifat nirlaba. Rumah sakit publik yang dikelola pemerintah dan pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah sakit publik yang dikelola pemerintah dan pemerintah daerah sebagaimana dimaksud tidak dapat dialihkan menjadi rumah sakit privat;

b) Rumah sakit privat sebagaimana dimaksud dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

b. Klasifikasi Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 pasal 24 tentang rumah sakit dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan rumah sakit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Klasifikasi rumah sakit umum terdiri atas:

a) Rumah sakit umum kelas A

Adalah rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar, 5 (lima) spesialis penunjang medik, 12 (dua belas) spesialis lain dan 13 (tiga belas) subspesialis.

b) Rumah sakit umum kelas B

Adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar, 4 (empat) spesialis penunjang medik, 8 (delapan) spesialis lain dan 2(dua) subspesialis dasar.

c) Rumah sakit umum kelas C

Adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medic paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar dan 4 (empat spesialis penunjang medik.

d) Rumah sakit umum kelas D

Adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) spesialis dasar.

Klasifikasi ruamh sakit khusus terdiri atas:

a) Rumah sakit khusus kelas A

Adalah rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medic spesialis dan pelayanan medik subspesialis sesuai kekhususan yang lengkap.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Rumah sakit khusus kelas B

Adalah rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medik spesialis dan pelayanan medic subspesialis sesuai kekhusuan yang terbatas.

c) Rumah sakit khusus kelas C

Adalah rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medic spesialis dan pelayanan medik subspesialis sesuai kekhususan yang minimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :